

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman dan teori agama kepada siswa saja, melainkan juga memiliki pengaruh terhadap perbaikan sikap, mental, dan pembentukan akhlak siswa. Untuk itu kedudukan pendidikan agama memegang peranan penting di sekolah, begitu pula di SMP Negeri 2 Colomadu. Selain itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri telah menjadi bagian dari kurikulum Pendidikan Nasional, yang pelaksanaannya secara pasti telah diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Definisi Pendidikan Agama Islam menurut Ahamd D. Marimba, diartikan sebagai suatu pendidikan yang mampu memberikan bimbingan baik secara jasmani maupun rohani yang berlandaskan pada hukum-hukum Islam, menuju terbentuknya kepribadian seseorang yang sesuai dengan ketentuan Islam.³ Melalui Pendidikan Agama Islam, siswa memperoleh pembelajaran terkait keimanan, akidah, akhlak serta wawasan keislaman lainnya. Namun, kesadaran untuk menanamkan pendidikan agama sedini mungkin kepada siswa, merupakan kewajiban yang sering

³ Beni Ahmad Saebabi dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 42.

diabaikan oleh orang tua. Banyak yang beranggapan bahwa siswa hanya perlu menguasai ilmu-ilmu umum saja, seperti : matematika, bahasa, IPA atau IPS saja.

Sedangkan dalam Islam, perintah untuk belajar dan menuntut ilmu agama sering muncul baik dalam al-Qur'an maupun as-Sunnah. Jika kita meninjau kembali, maka dapat ditemukan bahwa pada wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW berkaitan dengan dunia pendidikan. Dimana dalam Q.S.Al-Alaq ayat 1-5, terdapat kata perintah “(اِقْرَأْ) / *Iqraa....*” diawal surat yang berarti “*Bacalah*”. Hal ini menegaskan bahwa Allah memberi perintah kepada manusia, untuk membaca, dengan cara perbanyak belajar dan menuntut ilmu, terlebih lagi ilmu agama. Melalui ilmu agama yang berpedoman pada al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber utamanya, kita dapat mengetahui apa saja yang boleh untuk dilakukan dan tidak dilakukan sebagai hamba Allah Swt. serta menjadikan hidup kita lebih tenang.

Berdasarkan pengalaman setelah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Colomadu, peneliti menemukan bahwa setiap siswa khususnya kelas VIII, memiliki motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, ia akan memiliki kesadaran diri untuk mengikuti pembelajaran Agama secara aktif berdasarkan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan. Sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah, akan cenderung pasif dalam

pembelajaran dan tidak mampu memposisikan belajar ilmu Agama sebagai bagian dari kebutuhan yang harus ia penuhi.

Motivasi belajar diartikan sebagai suatu dorongan baik secara internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.⁴ Adanya motivasi belajar pada siswa, dapat ditandai dengan adanya perubahan-perubahan baik secara emosional ataupun perubahan energi, dimana siswa mulai fokus terhadap tujuan yang hendak ia capai. Motivasi belajar ada yang berasal dari dalam atau *intrinsik*, dimana dengan sendirinya siswa telah memiliki minat untuk belajar. Akan tetapi, mayoritas siswa memerlukan dorongan dari luar untuk memiliki minat dalam belajar atau lebih dikenal dengan motivasi *ekstrinsik*.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam ialah dengan melakukan suatu pembiasaan kepada siswa. Seperti di SMP Negeri 2 Colomadu, yang telah menerapkan pembiasaan yaitu budaya literasi, khususnya literasi al-Qur'an sejak tahun 2003. Hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik, karena pada dasarnya tidak semua sekolah umum memiliki budaya literasi al-Qur'an. Selain itu, melakukan budaya literasi al-Qur'an di sekolah juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka penumbuhan budi pekerti terhadap siswa yang sejalan dalam Permendikbud No. 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23

Pekerti, serta bertujuan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II pasal (3), yaitu :

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Kata '*literasi*' sendiri memiliki hubungan erat dengan jalannya pendidikan. Literasi secara umum diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, namun definisinya secara meluas ialah kemampuan dimana seseorang mampu mengenal, memahami dan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.⁶ Sedangkan literasi al-Qur'an ialah kemampuan dimana seseorang tidak sekedar mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah dalam al-qur'an saja, melainkan juga dapat memahami secara mendalam makna yang terkandung pada ayat al-Qur'an tersebut serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai **“Budaya Literasi al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”**. Untuk melihat bagaimana penerapan budaya literasi al-Qur'an yang ada di sekolah tersebut, dalam upaya untuk

⁵ Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , BAB II, Pasal 3.

⁶ Herri Mulyono dan Nurhasanah Halim, “Literasi Informasi dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, dan Integrasi dalam Kurikulum Pendidikan”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 22 No. 2, Juli-Desember 2015, 315.

mendorong siswa memiliki motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana budaya literasi al-Qur'an yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu ?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan budaya literasi al-Qur'an yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritik,

- a. Mampu menambah hazanah wawasan keilmuan dan juga pengembangan teori dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai budaya literasi al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, mampu menjadi bahan evaluasi dan sumber informasi dalam mengembangkan budaya literasi al-Qur'an sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk membiasakan diri dalam berliterasi khususnya literasi al-Qur'an, serta mampu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengembangkan sarana dan prasarana untuk mendukung budaya literasi, agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mampu menjadi sekolah yang unggul dan berkualitas.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di

lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.⁷ Penelitian lapangan dilakukan dengan mengamati berbagai aspek secara langsung secara menyeluruh di suatu lingkungan secara nyata (*real*). Peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMP Negeri 2 Colomadu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis sendiri ialah pendekatan yang mengacu pada fenomena yang tampak, atau dengan mengamati langsung fenomena di lapangan.⁸

Sedangkan, apabila ditinjau dari data dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan ‘kualitas’ atau hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dan bagaimana peneliti mampu menguraikan, menghimpun dan melaporkan hasil penelitian secara sistematis.⁹ Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan, menggambarkan sekaligus menganalisa segala hal terkait budaya literasi al-Qur’an dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Colomadu.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁸ Sutama, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D*, (Sukoharjo: Jasmine, 2019), 104

⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

3. Tempat dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang menjadi sumber data dan dapat memberikan informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Subjek penelitian dapat memposisikan sebagai narasumber atau informan maupun partisipan dalam penelitian yang dilaksanakan. Subjek penelitian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Colomadu, alasan peneliti memilih subjek ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan literasi al-Qur'an dan keadaan motivasi belajar siswa.
- b. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu, yang menjadi partisipan atau objek dari kegiatan budaya literasi al-Qur'an yang diterapkan.

Adapun tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Colomadu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur dan strategi yang digunakan dalam mencari, memperoleh dan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini, meliputi :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengamatan, dimana didalamnya mengandung makna yang mencakup: mengamati, melihat, meninjau, menelaah, dan memperhatikan seluruh objek yang harus diamati. Metode Observasi diartikan juga sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek dengan memanfaatkan penggunaan seluruh indera.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi pelaksanaan budaya literasi al-Qur'an yang diterapkan pada siswa kelas VIII oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Colomadu, sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan *interview* yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber.¹¹ Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satu berperan sebagai pewawancara dan yang lainnya ialah terwawancara atau informan yang akan menjawab pertanyaan tersebut.

Wawancara yang dilaksanakan bersifat terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu secara

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 84.

¹¹ *Ibid*, 89.

sistematis. Adapun yang menjadi narasumber atau orang yang terwawancarai dalam penelitian ini ialah :

- 1) Bpk. Shobari, M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A – D, di SMP Negeri 2 Colomadu.
- 2) Bpk. Wiyono, S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E – H , di SMP Negeri 2 Colomadu.
- 3) Dua siswa perwakilan dari kelas VIII yang dipilih secara random, dari kelas VIII A dan VIII F, di SMP Negeri 2 Colomadu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi bukubuku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : foto suasana kelas, lingkungan sekolah, subjek penelitian, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga dapat berupa dokumen mengenai kondisi sekolah, *stakeholders*, jumlah guru, jumlah siswa dan data-data lainnya. Selain itu juga terdapat lembar hasil wawancara dan informasi yang digunakan sebagai data penelitian.

¹² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 77.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara atau proses dimana data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipecah menjadi komponen-komponen kecil yang lebih jelas dan terarah.¹³ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan menganalisis fakta dan data yang diperoleh dengan konstruk teori yang terkait dengan data tersebut. Sedangkan metode analisis dalam penelitian ini, menggunakan analisis data Miles dan Hiberman, yang terdiri dari tiga metode analisis, diantaranya adalah :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengurangi data, dalam hal ini yang dimaksudkan ialah terdapat pola yang menjadi fokus utama dari penelitian, sehingga data yang dianggap bukan hal pokok atau dirasa tidak diperlukan akan dikurangi atau dibuang. Tujuan utama adanya reduksi data ialah untuk menyajikan data yang lebih ringkas dan sederhana.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti akan mereduksi data baik yang telah diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumen yang tidak berkaitan dengan penelitian atau data yang tidak penting.

¹³ Utama, *Metode*, 129.

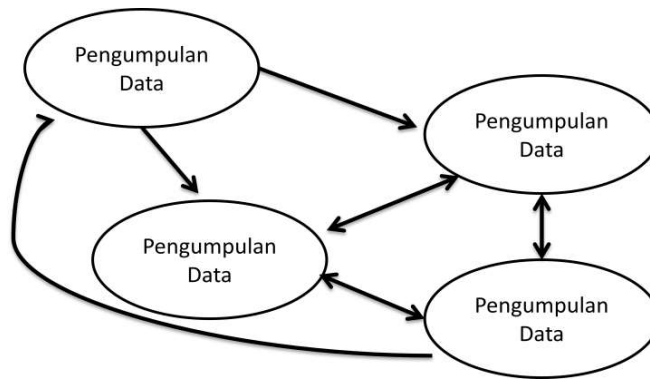
¹⁴ *Ibid.*,

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memberikan penjelasan ataupun gambaran berdasarkan data yang dimiliki. Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, kategorisasi, bagan dan flowchart. Akan tetapi penyajian data dalam penelitian ini paling banyak disajikan dalam bentuk naratif, hal ini sejalan dengan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif.

c. Verifikasi Data

Setelah data direduksi dan berhasil disajikan dengan beberapa variasi penyajian data, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan menarik suatu kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya ialah dengan membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian, dengan kesesuaian atau fakta yang terjadi berdasarkan hasil observasi, dengan menelaah atau menganalisis apakah terdapat ketidaksesuaian antar keduanya.



Gambar 1.1 Analisis data Miles & Hiberman

(Sugiyono, 2012: 335)

F. Uji Keabsahan Data

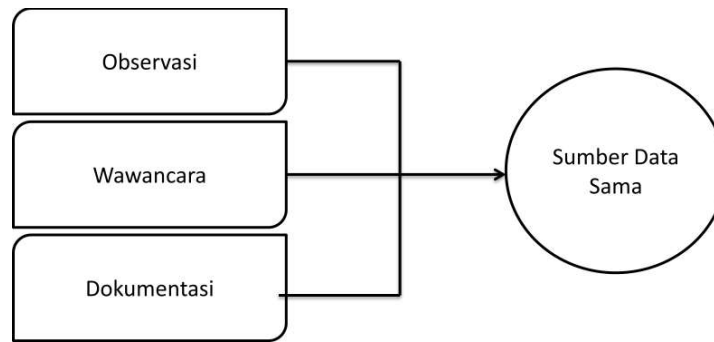
Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang penting. Hal ini dikarenakan melalui keabsahan data, maka dapat dilihat bagaimana kredibilitas hasil ataupun data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini ialah menggunakan Triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dengan data yang diperoleh.¹⁵ Adapun macam-macam teknik triangulasi, meliputi :

a. Triangulasi Teknik

Yaitu dalam memperoleh data yang sama, peneliti menggunakan lebih dari satu jenis teknik yang berbeda-beda. Dalam penelitian

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi, (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 327.

ini, peneliti melakukan observasi, wawancara terstruktur serta dokumentasi.

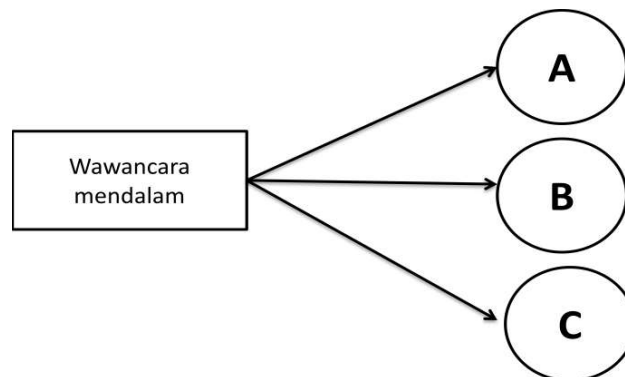


Gambar 1.2. Triangulasi Teknik

(Sugiyono, 2012: 328)

b. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, maka peneliti memperoleh data yang sama menggunakan sumber yang berbeda-beda.¹⁶



Gambar 1.3. Triangulasi Sumber

(Sugiyono, 2012: 328)

¹⁶ *Ibid.*,